

**INFILTRASI DALAM PEMIKIRAN TAFSIR MUHAMMAD
SYAHRUR: STUDI KRITIS TERHADAP KONSEP *MILK AL-YAMĪN*
PERSPEKTIF TEORI *AL-AṢĪL WA AL-DAKHĪL***

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Indah Ayu Nurkumala
NIM. 02240523010

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2025



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : INDAH AYU NURKUMALA
NIM : 02240523010
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN/ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : indahkumala010@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

INFILTRASI DALAM PEMIKIRAN TAFSIR MUHAMMAD SYAHRUR: STUDI

KRITIS TERHADAP KONSEP *MILK AL-YAMĪN* PERSPEKTIF TEORI

AL-AŞĪL WA AL-DAKHĪL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2026

Penulis

(Indah Ayu Nurkumala)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Ayu Nurkumala
NIM : 02240523010
Fakultas/ Prodi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Tesis : "Infiltrasi Dalam Pemikiran Tafsir
Muhammad Syahrur: Studi Kritis
terhadap Konsep *Milk al-Yamīn*
Perspektif Teori *al-Aṣīl wa al-
Dakhīl*"

Dengan sungguh-sungguh menyatakan, tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 21 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Indah Ayu Nurkumala

NIM. 02240523010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Infiltrasi Dalam Pemikiran Tafsir Muhammad Syahrur: Studi Kritis terhadap Konsep *Milk Al-Yamīn* Perspektif Teori *Al-Aṣīl wa Al-Dakīl*” yang ditulis oleh Indah Ayu Nurkumala ini telah disetujui pada tanggal 25 Agustus 2025

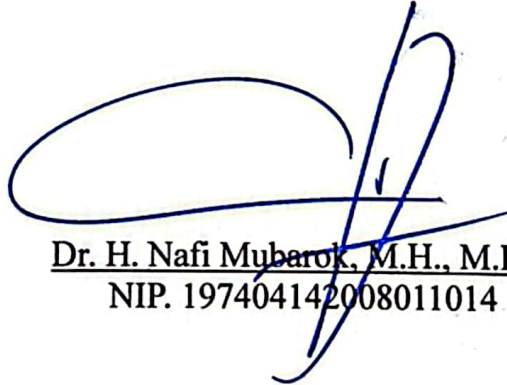
Oleh

PEMBIMBING I



Dr. H. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006

PEMBIMBING II




Dr. H. Nafi Mubarak, M.H., M.H.I.
NIP. 197404142008011014

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul “Infiltrasi Dalam Pemikiran Tafsir Muhammad Syahrur: Studi Kritis terhadap Konsep *Milk Al-Yamīn* Perspektif Teori *Al-Aṣīl wa Al-Dakhīl*” yang ditulis Indah Ayu Nurkumala telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal

Tim Penguji:

1. Dr. H. Abu Bakar, M.Ag (Ketua Penguji)
NIP. 197304041998031006
2. Dr. H. Nafi Mubarak, M.H., M.H.I. (Sekretaris)
NIP. 197404142008011014
3. Dr. Hj. Muflikhatul Khoiroh, M.Ag (Penguji Utama)
NIP. 197004161995032002
4. Dr. Hj. Imroatul Azizah, M.Ag (Penguji)
NIP. 197308112005012003

Surabaya, 01 Oktober 2025
Dekad

Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003

ABSTRAK

Gagasan *milk al-yamīn* yang dikemukakan oleh Muhammad Syahrur dalam kerangka tafsir kontemporer dipandang problematis dan seras polemik, karena berpotensi menimbulkan tafsiran yang melegitimasi praktik hubungan seksual di luar pernikahan yang sah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan pokok, yakni: (1) Bagaimana konsep *milk al-yamīn* menurut Muhammad Syahrur?; (2) Bagaimana unsur *al-aṣīl wa al-dakhīl* yang terkandung di dalamnya?; (3) Bagaimana implikasi konsep *milk al-yamīn* Syahrur dalam kehidupan sosial masyarakat?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan teori analisis *al-aṣīl wa al-dakhīl* dan kritisasi lebih lanjut dengan menggunakan teori validitas penafsiran. Pola penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang menggunakan metode analisis deskriptif-kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syahrur merekonstruksi konsep *milk al-yamīn* sebagai relasi kontraktual antara dua orang merdeka, termasuk dalam hubungan seksual non-marital berbasis kesepakatan dan upah. Analisis *al-aṣīl wa al-dakhīl* menunjukkan adanya unsur *al-aṣīl* berupa penolakan terhadap perbudakan, namun juga kuat indikasi *al-dakhīl* dari jalur *al-ra'y* karena penafsirannya mengabaikan kaidah baku penafsiran, menafikan hadis dan *ijma'* ulama, serta bertentangan dengan tradisi tafsir otoritatif. Hasil uji validitas penafsiran memperlihatkan bahwa secara koherensi konsep ini inkonsisten dengan teori batas Syahrur sendiri. Secara korespondensi tidak sesuai dengan hukum Islam maupun hukum positif, sebagaimana secara hukum nasional, gagasan ini bertentangan dengan KUHP, UU Perkawinan, UU Perlindungan Anak, dan Fatwa MUI. Dalam ranah internasional, ia tidak sejalan dengan prinsip HAM yang tertuang dalam UDHR, CEDAW, dan ICCPR. Adapun secara pragmatisme tidak adanya solusi pragmatis bagi problem kontemporer. Sehingga konsep ini menimbulkan beberapa implikasi seperti potensi melegalkan hubungan seksual di luar nikah, melemahkan institusi keluarga, dan membuka ruang eksploitasi seksual. Dengan demikian, penafsiran ini dianggap tidak dapat diterima dalam kerangka hukum, sosial, dan moral masyarakat muslim kontemporer.

Kata Kunci: *Milk al-yamīn*, Muhammad Syahrur, *al-aṣīl wa al-dakhīl*

ABSTRACT

The idea of *milk al-yamin* proposed by Muhammad Syahrur within the framework of contemporary Qur'anic exegesis is considered problematic and highly polemical, as it potentially legitimizes sexual relations outside a lawful marriage. Based on this issue, the study formulates three main research questions: (1) What is Syahrur's concept of *milk al-yamin*?; (2) What are the elements of *al-ashil wa al-dakhil* contained within it?; and (3) What are the social implications of Syahrur's concept of *milk al-yamin*? To address these questions, the study employs the analytical framework of *al-ashil wa al-dakhil* and further critique through the theory of interpretive validity. The research follows a qualitative pattern using a library research design, with descriptive-critical analysis as the primary method.

The findings indicate that Syahrur reconstructs the concept of *milk al-yamin* as a contractual relationship between two free individuals, including non-marital sexual relations based on mutual consent and compensation. The *al-ashil wa al-dakhil* analysis reveals an *al-ashil* element in his rejection of slavery, but also strong indications of *al-dakhil* through the *al-ra'y* approach, as his interpretation neglects established exegetical principles, disregards hadith and scholarly consensus (*ijma'*), and contradicts authoritative exegetical traditions. The validity test of this interpretation demonstrates that, in terms of coherence, the concept is inconsistent with Syahrur's own theory of limits. From the perspective of correspondence, it does not align with Islamic law or positive law; in the context of national law, this idea contradicts the Criminal Code (KUHP), the Marriage Law, the Child Protection Law, and the fatwa of the Indonesian Ulema Council (MUI). On the international level, it is also incompatible with human rights principles enshrined in the UDHR, CEDAW, and ICCPR. From the standpoint of pragmatism, it offers no practical solutions to contemporary problems. Consequently, this concept leads to several implications, such as the potential legitimization of extramarital sexual relations, the weakening of family institutions, and the opening of space for sexual exploitation. Therefore, this interpretation is considered unacceptable within the legal, social, and moral frameworks of contemporary Muslim society.

Keywords: *Milk al-yamin*, Muhammad Syahrur, *al-aṣīl wa al-dakhīl*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kerangka Teori.....	9
G. Penelitian Terdahulu.....	12
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG <i>MILK AL-YAMĪN</i>, <i>AL-AṢĪL</i> WA <i>AL-DAKHĪL</i> DAN VALIDITAS PENAFSIRAN.....	21
A. Konsep <i>Milk al-Yamīn</i>.....	21
1. <i>Milk al-Yamīn</i> dalam Kacamata Fikih.....	21
2. <i>Milk al-Yamīn</i> pada Masa Kontemporer.....	31
B. Konsep <i>al-Aṣīl wa al-Dakhīl</i>.....	35
1. <i>Al-Aṣīl</i>	35
2. <i>Al-Dakhīl</i>	40
C. Validitas Penafsiran.....	47
1. <i>Coherence Theory of Truth</i>	49
2. <i>Correspondence Theory of Truth</i>	49
3. <i>Pragmatic Theory of Truth</i>	50

BAB III PEMIKIRAN MUHAMMAD SYAHRUR TERHADAP KONSEP <i>MILK AL-YAMĪN</i>	51
A. Biografi Muhammad Syahrur	51
B. Metodologi Pemikiran Muhammad Syahrur	56
C. Pemikiran Muhammad Syahrur terhadap Konsep <i>Milk al-Yamīn</i>	72
BAB IV ANALISIS KONSEP <i>MILK AL-YAMĪN</i> MUHAMMAD SYAHRUR PERSPETIF <i>AŞĪL WA AL-DAKHĪL</i>	84
A. Unsur-unsur <i>al-Aşīl wa al-Dakhīl</i> dalam Konsep <i>Milk al-Yamīn</i> Muhammad Syahrur	84
1. Unsur <i>al-Aşīl</i>	84
2. Unsur <i>al-Dakhīl</i>	86
B. Implikasi Konsep <i>Milk al-Yamīn</i> Muhammad Syahrur dalam Kehidupan Sosial Masyarakat	95
1. Aktualisasi Teori Validitas Penafsiran.....	95
a. <i>The Coherence Theory</i>	98
b. <i>The Correspondence Theory</i>	99
c. <i>The Pragmatice Theory</i>	100
2. Implikasi Konsep <i>Milk al-Yamīn</i> Muhammad Syahrur dalam Kehidupan Sosial Masyarakat	
a. Normalisasi Hubungan Seksual di luar Nikah.....	101
b. Melemahkan Institusi Keluarga.....	104
c. Membuka Ruang Eksploitas Seksual.....	107
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Alwani (al), Taha Jabir. *Source Methodology in Islamic Jurisprudence*. Herndon: International Institute of Islamic Thought, 1990.
- ’Awwari (al), ’Abd al-Fattah. *Fath al-Khabīr fī Bayān al-Dakhīl fī al-Tafsīr*. Kairo: Matba’ah Kulliyah Ushul al-Din Jami’ah al-Azhar, 2017.
- Abadi, Majd al-Din Muhammad ibn Ya’qub ibn Muhammad ibn Ibrahim ibn Umar al-Syayrazi al-Fayruz. *Al-Qāmūs al-Muḥīṭ wa al-Qābūs al-Wasīṭ al-Jāmi’ limā dhahaba min kalām al-‘Arab Shamāmit*. 2 ed. Beirut: Muassasah Al-Risalah, 1986.
- Abdullah, Amin. *Neo Ushul Fiqih: Menuju Ijtihad Kontekstual*. Yogyakarta: Fakultas Syariah Press dan Forum Studi Hukum Islam (FSHI), 2004.
- Albah, ’Abd al-Rahim Faris Abu. *Al-Dakhīl fī al-Tafsīr fī al-Qarn al-Rābi’ ‘Ashar al-Hijrī*. Sudan: Jami’ah Al-Qur’an al-Karim wa ’Ulum al-Islamiyah, 1996.
- Allain, Jean. *Slavery in International Law: Of Human Exploitation and Trafficking*. Leiden: Martinus Nijhoff Publishers, 2013.
- Almutawallid, Barsihannor, dan Indo Santalia. “Teologi Liberal Muhammad Syahrur: Dekonstruksi-Rekonstruksi Pemikiran Klasik, Rukun Islam, dan Rukun Iman.” *Jurnal Filsafat Indonesia* 7, no. 2 (2024): 369–77. <https://doi.org/10.23887/jfi.v7i2.65231>.
- Anas, Malik bin. *Al-Muwatta’*. Vol. 2. Damaskus: Dār al-Qalam, 1991.
- Anbari, Hilman. “Nasikh Mansukh dalam Pandangan Muhammad Syahrur.” Universitas Islam Negeri Bandung, 2018.
- Anshary (al), Ibnu Manzhur. *Lisān al-‘Arab*. Vol. 11. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.
- Arif, Arifuddin M. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Agamadan Budaya Bangsa: Konsep dan Praktik Baik di Kota Palu*. Sulawesi Tengah: Endece Press, 2021.
- Armas, Adnin. *Pengaruh Kristen-Orientalis terhadap Islam Liberal: Dialog Interaktif dengan Aktifis Jaringan Islam Liberal*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Arsal, dan Maizul Imran. “Eksplikasi Konsep Milku al-Yamīn dalam Kajian Tafsir Tematik Era Modern.” *Al-Tadabbur : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 15, no. 2 (2021): 217.

<https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v15i2.12039>.

- Asfahani (al), Ar-Raghib. *Mu‘jam Mufradāt Alfāz al-Qur‘ān*. Beirut: Dār al-Fikr, 1972.
- Asir (al), Ibn. *Al-Nihāyah fī Gharīb al-Ḥadīth wa al-Athar*. Vol. 3. Beirut: Al-Maktabah al-‘Ilmiyyah, 1979.
- Assembly, United Nations General. “Universal Declaration of Human Rights.” United Nations, 1948. <https://www.un.org/en/about-us/universal-declaration-of-human-rights>.
- Attas (al), Syed Muhammad Naquib. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1993.
- Aulassyahied, Qaem. “Studi Kritis Konsep Sunnah Muhammad Syahrur.” *Kalimah* 13, no. 1 (2015): 139. <https://doi.org/10.21111/klm.v13i1.282>.
- Aziz, Abdul. “Konsep Milk al-Yamīn Muhammad Syahrur sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.
- Baqi (al), Muhammad Fu‘ad Abd. *Mu‘jam al-Mufahras li-Alfāz al-Qur‘ān al-Karīm*. Qahirah: Dār al-Ḥadīth, 1944.
- Bell, Richard. *The Qur‘an*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 1953.
- Buti (al), Said Ramadhan. “al-Khalfiyyah al-Yahūdiyyah li-Sha‘ār Qirā‘ah Mu‘āshirah.” *Nahj al-Islam*. Damaskus, Desember 1990.
- Choudhury, Masudul Alam, dan Muhammad Nazmul Hoque. “Shari‘ah and Economics: A Generalized System Approach.” *International Journal of Law and Management* 59, no. 6 (2017): 993–1012.
- CHS204, Shautu al-Hikmah. *اتفاق رجل وامرأة للعيش معا دون زواج ليس حرام، بل يدخل تحت يد ملك اليمين الذي أباحه الله*. Algeria: www.youtube.com, 2023. https://www.youtube.com/watch?v=vO5G_8M76Vc.
- . *ممارسة الجنس في السر وبدون زواج لا علاقة له بالزنا والدليل في كتاب الله. مفهوم الزنا مع محمد شحرور*. Algeria: www.youtube.com, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=LeTmqWbN024>.
- Clark, Peter. “The Shahrur Phenomenon; A Liberal Islamic Voice From Syria.” *Islam and Cristian-Muslim Relation* 7, no. 3 (1996): 339.
- Echols, John M., dan Hassan Syadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. 27 ed. Jakarta: PT. Gramedia, 1997.

- Fanani, Muhyar. *Fiqh Madani; Konstruksi Hukum Islam di Dunia Modern*. Yogyakarta: LkiS, 2010.
- Farran (al), Ahmad bin Musthafa. *Tafsīr al-Imām al-Shāfi'ī*. Riyadh: Dār At-Tadmuriyyah, 2006.
- Fayed, 'Abd al-Wahhab. *Al-Dakhīl fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Vol. 1. Kairo: Maṭba'ah al-Ḥaḍārah al-'Arabiyyah, 1980.
- Fayed, 'Abd al-Wahhab. *Al-Dakhīl fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Vol. 2. Kairo: Maṭba'ah al-Ḥaḍārah al-'Arabiyyah, 1980.
- Fayumi (al), Ahmab ibn Muhammad ibn Ali. *Al-Miṣbāḥ al-Munīr fī Gharīb al-Sharḥ al-Kabīr*. Kairo: Maktabah Al-'Ilmiyyah, 2000.
- Freeden, Michael. *Liberalism: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press, 2015.
- Gadamer, Hans-Georg. *Text and Interpretation*. New York: Albany State University of New York Press, 1986.
- Ghozali, Moh. Alwy Amru. "Menyoal Legalitas Tafsir (Telaah Kritis Konsep al-Aṣīl wa al-Dakhīl)." *Jurnal Tafsiere* 6, no. 2 (2018): 67–86.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKiS, 2013.
- Hadi, Mukhammad Nur. "Muhammad Syahrur Dan Konsep Milkul Yamīn: Kritik Penafsiran Perspektif Ushul Fiqh." *Yudisia : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 10, no. 1 (2019): 25–51.
- Hale, Bob, dan Crispin Wright. *A Companion to The Philosophy of Language*. Oxford: Black Well Publisher, 1999.
- Hallaq, Wael B. *A History of Islamic Legal Theories*. Cambridge: Crimbridge University Press, 1997.
- Harahap, Nurhanipah. "Studi Tela'ah Konsep Teologi Islam dan Gender Muhammad Shahrour." *Jurnal Zarathustra: Jurnal Sosiologi dan Filsafat* 1, no. 22 (2023): 119–31.
<http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/zarathustra/article/view/86>
<http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/zarathustra/article/download/86/98>.
- Hasballah, Khairuddin. "The Milk Al-Yamin Concept as a Validity of Sexual Relationship in a Modern Context: An Analysis of Muhammad Syahrur's Thoughts." *SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 4, no.

- 2 (2020): 337–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22373/sjhc.v4i2.7068>.
- Indonesia, Majelis Ulama. *Fatwa No. 10/DSN-MUI/XLV/2008, 2008 tentang Nikah di Bawah Tangan*. Jakarta: DSN-MUI, 2008.
- . *Fatwa No. 287/DSN-MUI/XXVIII/2001, 2001 tentang Pornografi dan Pornoaksi*. Jakarta: DSN-MUI, 2001.
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2007.
- . *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 1, 1974.
- Islam, Ahmad Fakhruddin Fajrul. “Al-Dakhīl fī al-Tafsīr (Studi Kritis dalam Metodologi Tafsir).” *Tafaqquh* 2, no. 2 (2014): 77–91.
- Jano, Safwan. *تعرفوا على مملكت أيمانكم !! ملك اليمين بين تفسير ابن كثير والدكتور محمد شحرور*. Mesir: www.youtube.com, 2024.
<https://youtu.be/yx70R1sR5wE?si=V3ju1ueVW6sZGuvC>.
- Jauziyyah (al), Ibnu Qayyim. *I'lām al-Muwaqqi'īn 'an Rabb al-'Ālamīn*. Vol. 1. Jeddah: Dāral-'Ilmi al-Fawā'id, 2018.
- Jaziri (al), Abdurrahman. *Al-Fiqh 'alā al-Madhāhib al-Arba'ah*. Vol. 5. Beirut: Dār al-Fikr, 2003.
- Jum'ah, Ali Abdul Qadir. *Al-Dakhīl bayna al-Dirāsah al-Manhajiyah wa al-Namādhij al-Taṭbīqiyah*. Kairo: Al-Azhar Press, 2006.
- Kamali, Mohammad Hashim. *Shari'ah Law: An Introduction*. Oxford: Oneworld Publications, 2008.
- Kara, Siddharth. *Modern Slavery: A Global Perspective*. New York: Columbia University Press, 2017.
- Khalifah, Ibrahim Abdurrahman. *Al-Dākhil fī al-Tafsīr*. Vol. 1. Kairo: Universitas al-Azhar, 1996.
- Khasan, Moh. *Rekonstruksi Fiqh Perempuan: Telaah terhadap Pemikiran Muhammad Syahrur*. Akfi Media, 2009.
- Khati, Kamal. “Al-Dakhīl fī 'Ilm al-I'jāz al-Qur'ānī: Dirāsah Taḥlīliyyah Naqdiyyah.” Universitas Al-Jazair I Ben Yusuf Ben Khaddah, 2020.
- Kompilasi Hukum Islam. *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1*

Tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1991.

- Kurzman, Charles. *Wacana Islam Liberal: Pemikiran Islam Kontemporer tentang Isu-isu Global*. Diterjemahkan oleh Bahrul Ulum dan Henri Junaidi. Jakarta: Paramadina, 2001.
- Makmun, Moh. “Pemikiran Hukum Muhammad Syahrur.” *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 2 (2017): 101–23.
- Manzur, Abu Fadl Muhammad ibn Makram ibn. *Lisān al-‘Arab*. Vol. 13. Beirut: Dār Sader, 1990.
- Maqdisi (al), Muwafiquddin Ibnu Qudamah. *Al-Mughnī*. Vol. 9. Kairo: Dār al-Ḥadīth, 2004.
- Maraghi (al), A. Musthafa. *Tafsīr al-Marāghī*. Vol. 4. Kairo: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006.
- Marghinani (al), Murhanuddin. *Al-Hīdāyah fī Sharḥ Bidāyat al-Mubtadī’*. Diedit oleh Syalabi Muhammad. Vol. 2. Kairo: Dār al-Ihya’ al-Kutub al-‘Arabiyy, 1995.
- Mawardi (al), Imam Abu Hasan Ali bin Muhammad. *Aḥkām al-Sulṭāniyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1978.
- . *al-Ḥāwī al-Kabīr*. Vol. 11. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1999.
- Modood, Tariq. *Multiculturalism: A Civic Idea*. Cambridge: Polity Press, 2013.
- Mubarok, Ahmad Zaki. *Pendekatan Strukturalisme Linguistik dalam Tafsir Al-Qur’an Kontempore “ala” M. Syahrur*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2007.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indoneisa Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Munthe, Riswan. “Perdagangan Orang (Trafficking) sebagai Pelanggaran Hak Asasi Manusia.” *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 2 (2015): 184–92.
- Mustafid, Fuad. “PEMBARUAN PEMIKIRAN HUKUM ISLAM: Studi tentang Teori Hudud Muhammad Syahrur.” *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum* 5, no. 2 (2017): 305–20. <https://doi.org/10.14421/al-mazaahib.v5i2.1423>.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an: Studi Aliran-aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan, hingga Modern-Kontemporer*.

- Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- . *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- . *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- . “Teori Hudūd Muhammad Syahrur dan Kontribusinya dalam Penafsiran Al-Qur’an.” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 1, no. 1 (2017): 24. <https://doi.org/10.29240/alquds.v1i1.163>.
- Najjar (al), Jamal Mustafa ’Abd. Hamid ’Abd. Wahhab. *Uṣūl al-Dakhīl fī Tafsīr Āy al-Tanzīl*. Kairo: Ḥuqūq Ṭab‘ī Maḥfūzah li al-Mu’allif, 2001.
- . *Uṣūl al-Dakhīl fī Tafsīr Āy al-Tanzīl*. Kairo: Maṭba‘ah Kullīyat Uṣūl al-Dīn Jāmi‘at al-Azhar, 2007.
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari. “Perbudakan dalam Hukum Islam.” *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 15, no. 1 (2015): 95–102. <https://doi.org/10.15408/ajis.v15i1.2852>.
- Nata, Abuddin, Fathoni, Dimiyati, dan Slamet Riyanto. *Ensiklopedi Al-Qur’an Kumpulan Ayat-ayat Beredaksi Mirip*. Jakarta: Yayasan Bimantara, 1997.
- Nations, United. “Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women.” United Nations, 1979. <https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/convention-elimination-all-forms-discrimination-against-women>.
- . “International Covenant on Civil and Political Rights.” United Nations, 1966. <https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/international-covenant-civil-and-political-rights>.
- . “Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons Especially Women and Children, supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime.” United Nations, 2000. <https://www.unodc.org/unodc/en/organized-crime/intro/UNTOC.html>.
- . “Slavery, Servitude, Forced Labour and Similar Institutions and Practices Convention, 1926, and Protocol Amending the Slavery Convention, 1953.” United Nations Treaty Series. New York, 1956. <https://treaties.un.org>.
- Nawawi (al), Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf. *Rauḍat al-Ṭālibīn*. Beirut:

- Maktabah Al-Islami, 1991.
- Nawawi (al), Muhyiddin ibn Sharaf. *Al-Majmū‘ Sharḥ al-Muḥadhdhab*. Vol. 16. Beirut: Dār al-Fikr, 1997.
- Nirwana, Andri, Ita Purnama Sari, Suharjianto, dan Syamsul Hidayat. “Kajian Kritik pada Bentuk dan Pengaruh Positif al-Dakhil dalam Tafsir Jalalain tentang Kisah Nabi Musa dan Khidir.” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (2021): 717. <https://doi.org/10.29240/alquds.v5i2.2774>.
- Njoto. *Marxisme: Ilmu dan Amalnya*. Jakarta: Harian Rajat, 1962.
- Nurkumala, Indah Ayu, dan Nafi’ Mubarak. “Milk al-Yamin dalam Perspektif Ulama Tafsir Kontemporer.” *Al-Qānūn: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam* 27, no. 2 (2024): 211–25. <https://doi.org/10.15642/alqanun.2024.27.2.211-225>.
- Organization, International Labour. “Forced Labour Convention (No. 29), 1930, and Abolition of Forced Labour Convention (No. 105), 1957.” ILO, 2012. <https://www.ilo.org>.
- Parisi, Salman. “Penyimpangan dalam Tafsir Al-Qur’an.” *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 15, no. 2 (2020): 296. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v15i2.138>.
- Prayudi, Retno. *Penerapan Metode Al-Dakhil dalam Tafsir Al-Qur’an*. 3 ed. Sukabumi: Haura Utama, 2024.
- Purwadi, Didi. “Politisi Perempuan Kuwait Kampanyekan Perbudakan Seks Perempuan.” *Republika*, 201M. <https://khazanah.republika.co.id/berita/lmi51g/politisi-perempuan-kuwait-kampanyekan-perbudakan-seks-perempuan>.
- Qaradawi (al), Yusuf. *Fiqh al-Jihād: Dirāsah Muqāranah li-Aḥkāmihī wa-Falsafatihī fī Daw’ al-Qur’ān wa al-Sunnah*. Vol. 2. Kairo: Maktabah Wahbah, 2009.
- . *Fiqh Prioritas: Sebuah Kajian Baru Berdasarkan Al-Qur’an dan Al-Sunnah*. Diterjemahkan oleh Ahmad Nuryadi Asmawi. Jakarta: Gema Insani, 1996.
- . *Kayfa Nata’āmal Ma’a al-Qur’ān*. 3 ed. Kairo: Dār al-Syuruq, 2020.
- Raghib (al), Al-Asfahani. *Al-Mufradāt fī Gharīb al-Qur’ān*. Libanon: Dār al-Ma’rifah, 2012.

- Rahardjo, Saṭjipto. *Ilmu Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2006.
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.
- . *Islam in Transition: Muslim Perspective*. Jakarta: Rajawali, 1993.
- Ramadhan, Wifa El-Khoiroh. “Al-Dakhīl fī al-Ma’thūr dalam Kitab Tafsir; Studi Analisis Kitab Ḥāshiyah al-Ṣāwī ‘alā Tafsīr al-Jalālayn Karya Ahmad bin Muhammad al-Sawi al-Maliki.” Institut Ilmu Qur’an, 2021.
- Razi (al), Muhammad Fakhruddin. *Maḥāṭib al-Ghayb*. 23 ed. Vol. 13. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arabī, 1999.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 297, 2014.
- . *Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)*. Lembaran Negara Tahun 2023 Nomor 1, 2023.
- Ricki, S. Hudin S. “Kedudukan Milkul Yamīn Dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Ibnu Katsir.” UIN Raden Intan, 2021.
- Rida, Muhammad Rasyid. *Tafsīr al-Manār*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Ma’rifah, 1986.
- Ridwan. *Muhammad Syahrur: Limitasi Hukum Pidana Islam*. Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Mesir: Al-Fath al-I’lam al-‘Arab, 2004.
- Saeed, Abdullah. *Interpreting the Qur’an: Towards a Contemporary Approach*. London: Routledge, 2006.
- Sakirman. “Contemporary Fiqh Methodology in the Theory of the Limitation of Dialectics Space and Time According to Muhammad Syahrur.” *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 14, no. 2 (2017): 301–26. <https://doi.org/10.24239/jsi.v14i2.484.301-326>.
- Sarkhasi (al), Syamsuddin Abu Bakar Muhammad bin Abi Sahal. *Al-Mabsūṭ*. Vol. 5. Beirut: Dār al-Ma’arif, 1993.
- Sartre, Jean-Paul. *Existentialism Is a Humanism*. Diterjemahkan oleh Carol Macomber. New Haven: Yale University Press, 2007.
- Sauri, Supian. “Konsep al-Milk al-Yamīn: Sebuah Kajian Hadis tentang

Kedudukan Milku al-Yamīn dalam Islam.” *Conference on Islamic Studies FAI 2019*, no. 0 (2020): 109–20.

Setyawan, Dodit Aditya. *Data dan Metode Pengumpulan Data*. Surakarta: Poli Teknik Kesehatan Surakarta, 2013.

Shaidawi (al), Yusuf. *Bayḍat al-Dīk; Naqd Lughawī li-Kitāb “al-Kitāb wa al-Qur’ān.”* Damaskus: Al-Maṭba‘ah al-Ta‘āwuniyyah, n.d.

Shaybani (al), Muhammad. *Al-Aṣl*. Diedit oleh Abu al-Wafa’ al-Afghani. Vol. 5. Beirut: Dār al-Ma‘arif, 1970.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1999.

Shihab, M. Quraish, Sahabuddin, Yusuf Baihaqi, Irfan Mas’ud, dan Salim Cahyono. *Ensiklopedia Al-Qur’an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Shirafi (al), Muhammad Ahmad. 2014. محمد الشحرور و ملكات اليمين. <https://youtu.be/be/pzcrbgcxehm>.

Siagian, Roihatul Jannah. “Pemikiran Muhammad Syahrur; Theory of Limit (Teori Batas).” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Hadist* 8, no. 01 (2025): 1–13.

Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Susanti, Widia Ari, dan M. Sifa Fauzi Yulianis. “Milkul Yamīn dalam Pandangan Syahrur.” *JURRISH: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora* 4, no. 2 (2025): 60–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurrish.v4i2.4498>.

Suyuthi (al), Jalaluddin. *Tadrīb al-Rāwī*. Vol. 1. Kairo: Dār al-Manar, 2000.

Suyuti (al), Jalaluddin. *Al-Itqān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Vol. 2. Kairo: Dār At-Turats, 2012.

Syafiq, Ahmad. *Ar-Riq fī al-Islām*. Diterjemahkan oleh Ahmad Zaki. 1 ed. Al-Jazirah: Maktabah al-Nafizah, 2010.

Syahrur, Muhammad. *Al-Islām wa al-Īmān: Manzūmat al-Qiyam*. Damaskus: Dār al-Ahālī li al-Ṭibā‘ah wa al-Nashr wa al-Tawzī‘, 1996.

———. *Al-Kitāb wa al-Qur’ān; Qirā’ah Mu‘āṣirah*. Damaskus: Dār al-Ahālī li al-Ṭibā‘ah wa al-Nashr wa al-Tawzī‘, 1990.

- . *Metodologi Fiqh Islam Kontemporer*. Diterjemahkan oleh Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: eLSAQ dan Forstudia, 2003.
- . *Naḥwa Uṣūl Jadīdah li al-Fiqh al-Islāmī: Fiqh al-Mar'ah*. Syiria: Dār al-Ahālī li al-Ṭibā'ah wa al-Nashr wa al-Tawzī', 2000.
- . "The Divine Text and Pluralism in Muslem Societies." Muslim Politics Report, 1997. <http://www.quran.org/shahroor.htm>.
- . *The Qur'an, Morality & Critical Reason*. Diedit oleh Andreas Christman. Vol. 53. Leiden: Brill, 2013.
- Taimiyah, Ibnu. *Majmū' al-Fatāwā*. Vol. 32. Madinah: Mujamma' al-Malik Fahd, 2001.
- . *Muqaddimah fī Uṣūl al-Tafsīr*. Beirut: Maktabah al-'Ashirah, 2013.
- Tamu, Yowan. "Poligami dalam Teori Hermeneutika Syahrur." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 2, no. 1 (2012): 2088–7525.
- Tarlam, Alam. "Analisis dan Kritik Metode Hermeneutika Al-Qur'an Muhammad Syahrur." *Empirisma* 24, no. 1 (2015): 35.
- Thabari (al), Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Vol. 5. Beirut: Dār al-Fikr, 1984.
- Thabari (al), Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Kasir bin Ghalib Abu Ja'far. *Tārīkh al-Ṭabarī*. Vol. 4. Kairo: Dār al-Ma'arif, 1963.
- Tim Kementerian Wakaf dan Urusan Keislaman. *Al-Mawsū'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyyah*. Vol. 11. Kuwait: Dār al-Salāsīl, 2006.
- Titus, Harold H. *Living Issues in Philosophy: An Introduction Text-book*. New York, 1959.
- Ulfiyati, Nur Shofa. "PEMIKIRAN MUHAMMAD SYAHRUR (Pembacaan Syahrur Terhadap Teks-Teks Keagamaan)." *Et-Tijarie* 5, no. 1 (2018): 57–70.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Ulinuha, Muhammad. *Metode Kritik Ad-Dakhīl fī Tafsīr: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi dan Kontaminasi dalam Penafsiran Al-Qur'an*. 1 ed.

- Jakarta: QAF, 2019.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Niẓām al-Riq̄ fī al-Islām*. Kairo: Dār al-Salām, 1984.
- Umar, Husayn Muhammad Ibrahim Muhammad. *Al-Dakhīl fī Tafsīr al-Qurʾān al-Karīm*. Kairo: Al-Azhar Press, 2005.
- Zaid, Nasr Hamid Abu. *Mengurai Benang Kusut Teori Pembacaan Kontemporer (Penjelasan tentang Proyek Muhamamd Syahrur)*. Diterjemahkan oleh Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: eLSAQ, 2007.
- . *Reformation of Islamic Thought: A Critical Historical Analysis*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2006.
- Zainab, Hafid Nur Muhammad, Ali Zaenal Arifin, dan Ikrimah Retno Handayani. “Interpretasi Konsep Perbudakan dalam Al- Qur ’an (Studi Analisis Tematik Al-Farmawi Terhadap Frasa Milkul Yamīn).” *Ulumul Qur’an: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 4, no. 1 (2024): 156–71.
- Zarkasyi (al), Badruddin Muhammad bin Abdullah. *Al-Burhān fī ‘Ulūm al-Qurʾān*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Maʾrifah, 1972.
- Zed, Mustika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. 2 ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i52.3318>.
- Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu*. Diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattani. 1 ed. Vol. 7. Damaskus: Dār al-Fikr, 1985.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A